

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi berkembang pesat mengikuti kemajuan zaman, membuat informasi menjadi hal yang mudah untuk didapatkan. Media cetak, elektronik dan internet adalah sarana dimana informasi dan pesan diterima. Dari beberapa media komunikasi yang ada, televisi dianggap sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Selama beberapa dekade, televisi sebagai media massa telah menjadi bentuk hiburan dan informasi yang paling populer. Karena sifat audiovisualnya, televisi dapat menayangkan acara musik, film, drama televisi, *variety show*, *reality show* dan acara lainnya yang menampilkan selebriti yang diidolakan oleh khalayak. Begitu juga untuk acara olahraga, masyarakat dapat menonton aneka pertandingan olahraga tanpa harus berangkat ke stadion atau lokasi pertandingan. Juga siaran informasi yang sebelumnya dikategorikan acara yang tidak menarik, melalui televisi acara informasi baik siaran berita maupun info lainnya memiliki pesona tersendiri terlebih televisi dapat menyiarkan secara langsung dari lokasi kejadian (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Televisi merupakan bagian penting dari industri penyiaran. Media televisi merupakan media konvensional yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer dikalangan masyarakat. Televisi dapat dinikmati oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja dan orang dewasa tidak ada batasan status dan ekonomi.

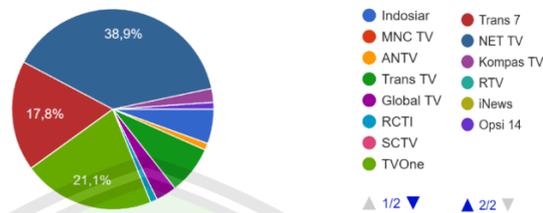
Prinsip munculnya televisi ditemukan oleh Paul Nipkow pada tahun 1884, kemudian pada tahun 1928 Viadimir Zworrkyn menemukan tabung kamera yang mampu menerima dan mengirim gambar ke sebuah kotak yang disebut televisi. Pada awal kemunculannya, televisi ditanggapi biasa saja

oleh masyarakat. Perang Dunia ke-2 sempat menghentikan perkembangan televisi, tetapi setelah perang usai, teknologi baru yang disempurnakan selama perang berhasil mendorong kemajuan televisi (DA, 2016).

Di Indonesia, industri televisi dimulai sejak 4 Agustus 1962, bertepatan dengan berlangsungnya pembukaan pesta olahraga se-Asia IV atau Asean Games di Senayan. Sejak saat itu, Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI hadir yang hingga kini siarannya saat ini mampu menjangkau hampir seluruh rakyat Indonesia. Sejak tahun 1989 TVRI mendapat saingan dari stasiun televisi lain, yakni (RCTI) Rajawali Citra Televisi Indonesia yang bersifat komersial. Kemudian secara berturut-turut berdiri stasiun televisi SCTV, TPI yang kemudian berubah menjadi MNCTV, dan ANTV hadir menghiasi layar kaca. Dengan kehadiran televisi nasional tersebut maka dunia pertelevisian Indonesia telah mengalami banyak perubahan, baik dalam segi kualitas siarannya maupun waktu penayangannya (Talitha et al., 2019).

Sampai saat ini, Indonesia memiliki 15 stasiun televisi. TVRI adalah stasiun televisi pertama yang dikembangkan oleh pemerintah, kemudian ada MNC Media milik perusahaan swasta yang mendirikan stasiun televisi RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Stasiun televisi milik swasta di Indonesia berikutnya adalah SCTV yang dikembangkan oleh perusahaan Emtek Bersama dengan stasiun televisi Indosiar yang merupakan urutan kelima stasiun televisi milik swasta dan juga O Channel. Pada tahun 1993, Bakrie *Group* mendirikan ANTV, yang menjadi saluran televisi Indonesia keempat yang dimiliki oleh Perusahaan swasta. Selain ANTV, pada tahun 2008 Bakrie *Group* mendirikan tvOne. Pada tahun 2000, MetroTV didirikan oleh sebuah perusahaan swasta, dengan menyajikan banyak program berita. Metro TV masuk dalam urutan keenam daftar stasiun televisi Indonesia setelah Indosiar. Perusahaan swasta bernama CT Corp juga ikut mendirikan stasiun televisi di Indonesia, yang diantaranya adalah TransTV dan Trans7. Salah satu orang terkaya di Indonesia, yakni Jakob Oetama juga memiliki stasiun televisi yang Bernama Kompas TV. Sebelum mendirikan stasiun

televisi Kompas yang masuk urutan ke-10, Jakob Oetama, mulai karirnya sebagai jurnalis dan mendirikan majalah Intisari pada tahun 1963 dan surat kabar Kompas pada tahun 1965. Selain itu, ada juga stasiun televisi yang bernama Net.



Gambar 1.1 Diagram Survei Stasiun Televisi Yang Banyak Ditonton (Rahmawati, 2018)

Dalam penelitian (Rahmawati, 2018), berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Indonesia terdapat 14 saluran televisi, namun hanya 10 saluran televisi yang dipilih oleh responden. Berdasarkan 10 stasiun televisi, NET TV memperoleh tingkat penayangan tertinggi sebesar 38,9%.

Pada tahun 2012, PT. Net Mediatama Televisi (NET.) ingin membangun sebuah stasiun televisi yang membawa revolusi komunikasi yang lebih maju dan *modern*. NET. (singkatan dari *News and Entertainment Television*) adalah saluran televisi nasional di Indonesia yang berdiri pada tanggal 26 Mei 2013. NET. Menggantikan program Spacetoon pada pertengahan Maret 2013, di mana 95% saham diambil alih oleh Indika Group. Berbeda dengan Spacetoon yang untuk anak-anak, NET. ditujukan untuk keluarga dan audiens yang lebih muda. Akhirnya pada Sabtu tanggal 18 Mei 2013, siaran Spacetoon menghilang dan digantikan oleh NET. yang mulai mengudara pertama kali di frekuensi Spacetoon di seluruh jaringan frekuensi Spacetoon di Indonesia.

NET. merupakan bagian dari kelompok usaha INDIKA *Group*. Meskipun beroperasi di sektor energi dan sumber daya di bawah Indika *Energy Tbk.*, berdirinya INDIKA lahir dari visi mendirikan perusahaan di bidang media hiburan dan teknologi informasi. Nama INDIKA sendiri mewakili industry IT dan multimedia. Saat ini melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA *Group* beroperasi dalam bisnis penyelenggara acara, promotor, peralatan siaran, rumah produksi, dan stasiun radio (H Kara, 2014).



Gambar 1.2 Logo NET.

Dari segi konten, NET. sedikit berbeda dari acara Televisi yang ada. Sesuai dengan semangatnya, tayangan berita NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau desas-desus. NET. juga menjadi pelopor saluran televisi pengguna jurnalisme warga. Di permukaan, NET. tampil dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih hidup. NET. menggunakan *system full high definition (Full-HD)* dari hulu ke hilir.

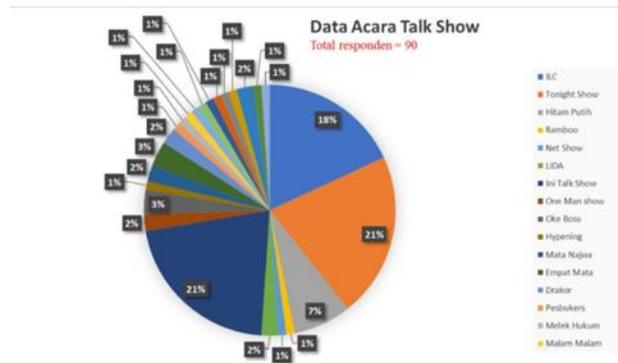
NET. dapat disaksikan melalui siaran tidak berbayar. NET. juga dapat disaksikan dengan berlangganan TV berbayar, antara lain: First Media (saluran 371), BIG TV (saluran 232), UseeTV (saluran 112) dan Orange TV. Sedangkan pelanggan internet dapat mengakses live streaming melalui YouTube (<https://www.youtube.com/user/netmediatama>), *website* www.netmedia.co.id, serta melalui aplikasi di Ios dan Android dengan memasukkan kata kunci pencarian: Netmediatama Indonesia (Permana & Mahameruaji, 2019). NET. menghadirkan beragam program siaran, salah satunya adalah program *talk show*.

Talk show atau yang biasa disebut dengan acara bincang-bincang adalah acara dimana satu orang atau sekelompok orang akan membahas berbagai topik yang dipimpin oleh seorang pembawa acara talk show

(Timberg & Erler, 2002). Program *talk show* televisi dapat menjadi sarana hiburan bagi masyarakat. Program *talk show* ini akan mengemas informasi mengenai pekerjaan non-teknis dalam pembuatan film. Mulai dari mengulas pekerjaan secara lebih rinci, hingga membicarakan pengalaman saat melakukan pekerjaan tersebut.

Talk show didefinisikan sebagai acara bincang-bincang informatif yang membahas topik tertentu dan sering diselingi dengan hal-hal menarik seperti musik, lelucon, kuis, dll. Format *talk show* mencerminkan kekuatan media televisi yaitu original dan terpercaya. Pada hakikatnya, *talk show* menyajikan hiburan sekaligus pengetahuan dan informasi kepada penonton tentang kebenaran topik dan isu yang beredar dan diperbincangkan. Narasumber yang banyak bicara dan memahami masalah adalah kunci kesuksesan *talk show*. Untuk acara bincang-bincang yang baik dan bermakna, pembawa acara harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bidang yang sedang dibahas dalam acara bincang-bincang tersebut (Aalim & Ramdhani, 2019). *Talk show* pada saat ini menjadi primadona, sebab bisa disiarkan secara langsung/interaktif dan atraktif. Ditambah lagi dengan sifatnya yang menghibur (*entertainment*), karena keharusan sifat berita, yang sampai saat ini mengundang kontroversi.

Dari segi bentuk program, *talk show* merupakan salah satu program acara yang telah muncul di banyak saluran televisi dengan karakteristik dari setiap program saluran tersebut, bahkan telah menjadi acara atau program yang diminati oleh banyak penonton. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan untuk banyak orang untuk menonton televisi, selain untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat, juga untuk menemani istirahat.



Gambar 1.3 Diagram Data Acara Talk Show (Rahmawati, 2018)

Pada penelitian (Rahmawati, 2018), 21% penonton acara talkshow memilih acara *talk show* Ini Talkshow dan Tonight Show.

Tonight Show adalah salah satu program *talk show* yang disuguhkan oleh NET. Tonight Show merupakan tayangan program talk show yang dikemas berbeda dengan *talk show* lainnya. Acara ini penuh dengan canda tawa namun tidak menghilangkan sisi edukatif dan informatifnya, tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi masyarakat agar masyarakat mengetahui informasi yang tersedia.



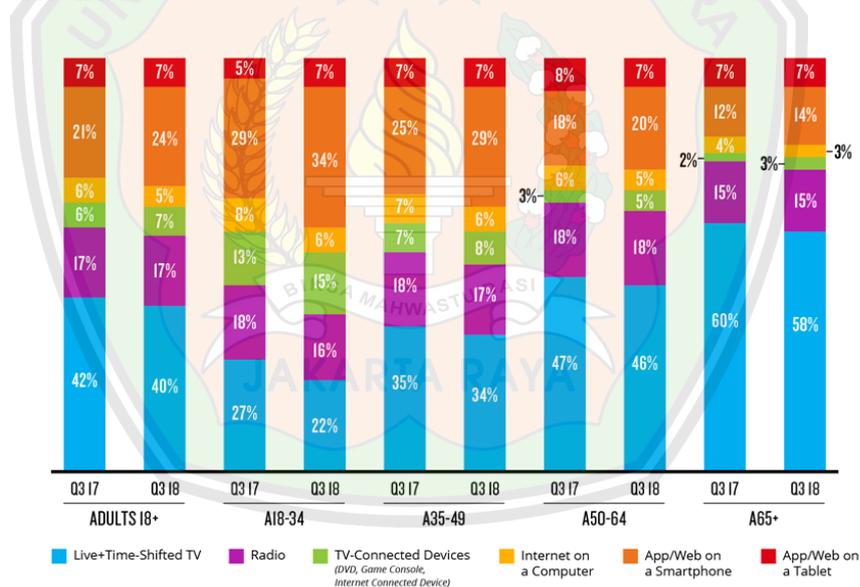
Gambar 1.4 Logo Tonight Show

Pada tahun 2016, program Tonight Show NET TV berhasil menjadi program TV kesukaan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan Tonight Show berhasil meraih penghargaan dari Rolling Stone Indonesia di ajang Rolling Stone Editors Choice Award 2016 untuk kategori (*10 Penerima Rolling Stone Editors Choice Awards 2016*, 2016). Juga pada tahun 2019,

Tonight Show dinominasikan Program *talk show* non-berita dalam ajang Anugerah KPI 2019. Meski tidak memenangkan Anugerah KPI 2019, program Tonight Show mendapatkan penghargaan lain sebagai Program Entertainment Variety & Talkshow Terfavorit di Panasonic Gobel Awards (*Daftar Lengkap Pemenang Panasonic Gobel Awards 2019*, 2016).

Produser Tonight Show pada wawancara tahun 2017 mengatakan, program *talkshow* yang tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 20.30 ini menargetkan penonton dengan usia 19-34 tahun (Rahmawati, 2018).

Dalam media televisi, seseorang juga dipengaruhi oleh kepentingan yang melekat pada dirinya. Minat merupakan suatu pengertian yang mencakup segala motif, alasan atau dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan ia melakukan sesuatu. Sama halnya dengan menonton televisi.



Gambar 1.5 Waktu yang dihabiskan dalam penggunaan media di Amerika (Nielsen.com, n.d.)

Dari gambar di atas dapat kita lihat presentase penggunaan media massa yang diakses oleh orang dewasa di Amerika. Dapat dilihat bahwa presentase orang yang menonton televisi pada quarter 3 tahun 2017-2018 mengalami penurunan disetiap kalangan umur. Penurunan tertinggi terjadi

pada kalangan umur 18-34, dan yang terendah pada kalangan umur 35-49 dan 50-64 tahun (Nielsen.com, n.d.).

Acara televisi sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan televisi. Program acara televisi juga menuntukan siapa khalayak sasaran yang menonton program televisi tersebut dan bagaimana cara penyajiannya agar penonton menerima dan menikmatinya. Stasiun TV perlu benar-benar memperhatikan jenis acara apa yang cocok untuk ditayangkan, sehingga pemirsa dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk menonton acara TV. Tidak hanya dari segi program, frekuensi dan durasi acara TV juga menjadi faktor pendukung yang harus diperhatikan oleh saluran televisi agar setiap orang dapat dengan mudah mengakses televisi dan menonton dengan nyaman.

Pembawa acara adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan pada acara *talk show*, karena menjadi komunikator dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Seorang pembawa acara harus mampu mempengaruhi penontonnya. Pembawa acara juga harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Pembawa acara yang baik mampu menggugah minat atau keinginan penonton untuk menonton program yang dibawakan. Memiliki kredibilitas untuk mempengaruhi penonton adalah hal terpenting yang harus dimiliki seorang pembawa acara.

Acara Tonight Show menampilkan topik acara dengan tema yang unik, dan juga menghadirkan bintang tamu selama acara berlangsung. Selain menampilkan bintang tamu sebagai narasumber, acara ini juga kerap melibatkan penonton mahasiswa dari berbagai universitas untuk mengikuti *games*.

Bekasi adalah salah satu kota yang terletak di wilayah provinsi Jawa Barat. Di Kota Bekasi, penduduk dengan umur 18-34 tahun terdapat 821.881 orang (Badan Pusat Statistik). Pada umumnya, seseorang memasuki dunia perkuliahan pada usia 18 tahun. Di Kota Bekasi, terdapat beberapa universitas, Universitas Islam 45 Bekasi dengan jumlah mahasiswa 2.994 orang, Universitas Islam As-Syafiiyah dengan jumlah

mahasiswa 1.834, dan juga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan jumlah mahasiswa 8.629 orang (PDDikti).

Dari penjelasan latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **PENGARUH KREDIBILITAS PEMBAWA ACARA TONIGHT SHOW TERHADAP MINAT MENONTON TAYANGAN PROGRAM *TALK SHOW* TONIGHT SHOW**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar pengaruh Kredibilitas Pembawa Acara Tonight Show terhadap minat menonton tayangan program *talk show* “Tonight Show” di NET TV?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah: “Seberapa besar pengaruh Kredibilitas Pembawa Acara Tonight Show terhadap minat menonton tayangan program *talk show* “Tonight Show” di NET TV?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kredibilitas Pembawa Acara Tonight Show terhadap minat menonton tayangan program *talk show* “Tonight Show” di NET TV.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yang secara keseluruhan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah kajian ilmu komunikasi terutama penelitian yang berkaitan dengan kredibilitas, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca mengenai program *talk show* “Tonight Show” yang akan digunakan untuk mengembangkan program sesuai dengan keinginan penonton. Selain itu, penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

